

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan *Continuity of Care* (CoC) merupakan instrumen transformasi klinis yang bertujuan mengawal siklus reproduksi ibu secara berkesinambungan melalui hubungan kemitraan yang konsisten. Pelayanan ini berlangsung terus-menerus dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana (Arlenti et al, 2021). Bidan memiliki peran krusial dalam memberikan asuhan menyeluruh guna mendeteksi dini komplikasi, namun belum optimalnya penerapan prinsip CoC di lapangan meningkatkan risiko keterlambatan penanganan yang berujung pada tingginya angka morbiditas dan mortalitas (Faizah et al., 2024; Aprianti et al., 2024).

Secara global, Angka Kematian Ibu (AKI) menurut WHO (2024) masih berada di angka 223/100.000 KH, jauh dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 yaitu 70/100.000 KH. Di Indonesia, AKI pada tahun 2022 mencapai 207/100.000 KH, yang masih melebihi target Renstra sebesar 190/100.000 KH. Di tingkat regional, Jawa Timur mencatat AKB sebesar 5,9/1.000 KH pada tahun 2022. Fenomena di Kecamatan Pasirian menunjukkan adanya celah (*gap*) pemantauan kesehatan dengan cakupan K4 (89,3%) dan kunjungan neonatal (89,7%) yang belum mencapai target maksimal, terutama dalam mendeteksi risiko ibu dengan Lingkar Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm (Dinkes Lumajang, 2025).

Urgensi klinis yang menjadi fokus utama adalah risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil. Secara patofisiologis, ibu dengan LILA < 23,5 cm mengalami kegagalan kompensasi nutrisi yang berdampak pada penurunan vaskularisasi plasenta. Kondisi ini memicu *Intrauterine Growth Restriction* (IUGR) dan janin berisiko lahir dengan berat rendah (BBLR) serta mengalami defisit cadangan glikogen. Implikasi kritisnya terjadi saat persalinan, di mana janin dengan malnutrisi kronis memiliki ambang toleransi rendah terhadap stres kontraksi rahim yang berujung pada asfiksia neonatorum (Pustasari, 2022).

Sebagai langkah strategis (*political & public concern*), model asuhan CoC di TPMB Murah Hardayani diterapkan untuk mentransformasi kondisi patologis menjadi fisiologis. Melalui pemanfaatan potensi lokal Desa Pasirian yang dekat dengan wilayah pantai, intervensi nutrisi berupa protein hewani laut yang melimpah dapat dioptimalkan untuk meningkatkan parameter LILA ibu. Kesiambungan asuhan ini menjamin stabilitas kesehatan jangka panjang, mulai dari kelancaran proses involusi uteri, keberhasilan laktasi, hingga kemandirian dalam pemilihan kontrasepsi yang aman (EKBPN, 2022).

1.2 Batasan Asuhan

Asuhan kebidanan pada laporan ini dibatasi pada pemberian asuhan secara komprehensif (*Continuity of Care*) pada Ny. T. mulai dari masa kehamilan trimester III, persalinan, masa nifas, asuhan bayi baru lahir (neonatus), hingga pelayanan Keluarga Berencana (KB).

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada masa hamil, bersalin, nifas, neonatus, hingga KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP pada Ny. K di TPMB Murah Handayani.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada Ny. K mulai masa hamil, bersalin, nifas, neonatus, hingga KB.
2. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas kebutuhan Ny. K pada setiap tahapan siklus reproduksi.
3. Merencanakan asuhan kebidanan secara kontinyu dengan intervensi berbasis bukti (*evidence-based*) pada Ny. K.
4. Melaksanakan penatalaksanaan asuhan kebidanan secara kontinyu pada Ny. K di masa hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah wawasan, pemahaman, dan referensi ilmiah bagi perkembangan ilmu kebidanan mengenai efektivitas asuhan *Continuity of Care* dalam menurunkan risiko komplikasi maternal dan neonatal.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis: Dapat mengaplikasikan teori manajemen kebidanan ke dalam praktik nyata secara komprehensif dan mengasah kemampuan berpikir kritis dalam menangani kasus di lapangan.

2. Bagi Klien Klien mendapatkan pemantauan kesehatan yang intensif, asuhan yang bermutu, serta edukasi mandiri mengenai nutrisi dan perawatan kesehatan reproduksi.
3. Bagi Institusi Kesehatan Sebagai bahan masukan bagi TPMB Murah Handayani dalam mempertahankan dan meningkatkan standar pelayanan asuhan berkelanjutan bagi masyarakat di Payan Pasirian.

